

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara preeklampsia dengan kejadian persalinan preterm.
2. Terdapat hubungan antara karakteristik usia ibu dengan kejadian persalinan preterm di RSUD Wonosari. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik paritas ibu, dan riwayat persalinan preterm dengan kejadian persalinan preterm di RSUD Wonosari Gunungkidul Tahun 2020.
3. Preeklampsia merupakan faktor yang paling berpengaruh (dominan) terhadap kejadian persalinan preterm di RSUD Wonosari Gunungkidul tahun 2020 dengan dengan OR 2,934.

B. Saran

1. Bagi RSUD Wonosari

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk upaya preventif seperti melakukan deteksi dini pada ibu hamil yang periksa di RSUD Wonosari sehingga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meminimalisir atau mencegah kejadian persalinan preterm.

2. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi ibu hamil dan diharapkan untuk rutin dalam menggali informasi dari berbagai sumber, baik dari tenaga kesehatan, media cetak, media elektronik, maupun media sosial, mengenai kejadian persalinan preterm.

3. Bagi bidan RSUD Wonosari

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan upaya bidan di RSUD Wonosari untuk melakukan deteksi dini persalinan preterm dan apabila menjumpai ibu dengan faktor risiko diharapkan dapat memberikan lebih perhatian guna mengantisipasi atau menekan angka kejadian persalinan preterm.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan meneliti variable-vriabel lain yang belum diteliti maupun yang sudah di teliti yang menurut teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu memiliki hubungan erat dengan kejadian persalinan preterm. Penggunaan data primer sangat dianjurkan sebagai Langkah untuk menghindari bias data dalam pengumpulan data.